

## **SOSIALISASI & EDUKASI PENGENALAN MANAJEMEN UMKM DI DESA SUBUR KECAMATAN AIR JOMAN OLEH KELOMPOK MAHASISWA KKNT-MBKM TAHUN 2022**

**Oktaviana Nirmala Purba<sup>1\*</sup>, Nur'aini<sup>2\*</sup>, Zikri Yanti Fatmala Sari<sup>3</sup>**

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Asahan, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, Indonesia

\* Penulis Korespondensi : oktaviananirmalapurba@gmail.com, zikriyantifatmalasari@gmail.com,  
nuraini11951@gmail.com

### **ABSTRAK**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau UMKM memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi nasional. UMKM cenderung menggunakan sumber daya manusia yang ada di wilayah usahanya, misalnya di Desa Subur Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan dapat menyerap tenaga kerja untuk mengurangi masalah ketenagakerjaan. Beberapa permasalahan yang teridentifikasi di Desa Subur adalah kurangnya keahlian dan pengetahuan masyarakat UMKM mengenai pengelolaan operasional UMKM yang baik di bidang pemasaran, periklanan dan keuangan. Kegiatan sosialisasi dan edukasi untuk mengenalkan manajemen UMKM akan diprioritaskan bagi pelaku UMKM di Desa Subur, Kecamatan Air Joman. Kegiatan pengabdian sosialisasi ini menggunakan metode pemaparan materi yang disampaikan oleh dosen Universitas Asahan yaitu Bapak Paisal Manurung, S.S., S.M.

**Kata Kunci:** Promosi, Sosialisasi, UMKM

### **ABSTRACT**

*Micro, Small and Medium Enterprises or MSMEs play an important role in national economic development. MSMEs tend to use existing human resources around their business areas, for example, in Subur Village, Air Joman District, Asahan Regency, they can absorb labor so as to reduce employment problems. Some of the problems found in Subur Village, one of which is the lack of expertise and knowledge of the MSME community regarding how to manage MSME operations properly in the fields of marketing, promotion and finance. Socialization & Education Activities on Introduction to MSME Management are prioritized for MSME actors in Subur Village, Air Joman District. This socialization service activity uses the method of explaining the material presented by a lecturer at Asahan University, Mr. Paisal Manurung, S.S, S.M.*

*Keywords: Promosi, Socialization, UMKM,*

## **1. PENDAHULUAN**

UMKM (Usaha Mikro Kecil & Menengah) cenderung menggunakan sumber daya manusia yang ada dibidang usahanya meskipun tidak memiliki keahlian yang dibutuhkan. Tidak dapat dipungkiri bahwa usaha mikro, kecil dan menengah merupakan penopang terbesar perekonomian dalam negeri. Bagaimana usaha mikro, kecil dan menengah ini dapat berkontribusi pada angkatan kerja, yang berarti bahwa mereka mampu mengurangi pengangguran dan dengan demikian

mengurangi kemiskinan, meningkatkan kekayaan dan kehidupan? Mampu membangun karakter bangsa melalui pendidikan kewirausahaan.

Program Sosialisasi & Edukasi Pengenalan Manajemen UMKM (Usaha Mikro, Kecil & Menengah) merupakan program kerja yang dikembangkan oleh mahasiswa KKN dari Universitas Asahan Kelompok X di Desa Subur, Kecamatan Air Joman, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang UMKM yang baik untuk memperluas manajemen dalam hal produksi, pemasaran serta dalam pengelolaan modal usaha.

Ada beberapa penggiat UMKM di Desa Subur yang bergerak dibidang usaha kelontong seperti keripik pisang dan berbagai jenis roti. Kapasitas produksi yang dihasilkan masih sangat terbatas karena aspek penjualan masih berkisar di desa sedangkan bahan baku yang dibutuhkan banyak tersedia di desa. Desa Subur terletak di Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara dengan luas desa 2.733 hektar yang terdiri dari pemukiman penduduk sekitar 432 hektar dan beberapa perkebunan. Desa Subur di kawasan perkebunan memiliki banyak sumber daya. Mata pencaharian penduduk desa Subur sebagian besar adalah bertani atau berkebun.

Dari penjelasan diatas, ada beberapa permasalahan yang teridentifikasi dalam pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Subur, antara lain sebagai berikut:

- Pelaku UMKM masih kurang memiliki keahlian dan pengetahuan tentang bagaimana menjalankan operasional UMKM dengan baik di bidang pemasaran, promosi dan keuangan.
- Pelaku UMKM masih kurang mengerti tentang pengembangan UMKM yang baik dengan menggunakan sosial media menjadi lebih berkembang pesat untuk pemasaran produknya.

Menurut (Rahmadi et al., 2018) usaha mikro, kecil dan menengah atau UMKM memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain pertumbuhan ekonomi, juga berperan dalam penyerapan tenaga kerja. Oleh karena itu, sebagai bentuk pengabdian kelompok KKN kepada masyarakat beserta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), kelompok KKN membuat program kerja dengan mengadakan sosialisasi dan edukasi tentang pemahaman dalam menjalankan operasional yang baik dalam semua bidang, yaitu bidang pemasaran, sumber daya dan keuangan.

## **2. BAHAN DAN METODE**

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan oleh kelompok KKN ini diprioritaskan kepada masyarakat pelaku UMKM yang tinggal di Desa Subur Kecamatan Air Joman, kelompok KKN menyiapkan bahan berupa materi yang akan disampaikan oleh pemateri kepada masyarakat khususnya kepada para pelaku usaha yang bersangkutan dengan tema sosialisasi ini.

Metode yang digunakan terdiri dari penjelasan materi yang diberikan oleh dosen Universitas Asahan yaitu Bapak Paisal Manurung, S.S, M.S., dan sesi tanya jawab yang disempurnakan dengan memberikan contoh nyata dari lapangan untuk memperkuat jawaban agar lebih mudah dipahami.

Untuk menyukseskan kegiatan ini, kami berharap kelompok pemangku kepentingan UMKM dapat terlibat langsung dan berkolaborasi dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini sehingga tujuan yang diharapkan dapat terwujud. Dengan harapan dan keterlibatan para pemangku kepentingan UMKM dalam kegiatan ini, akan menjadi kesan yang jelas bagi kami sebagai pelaksana kegiatan sosialisasi ini kedepannya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya UMKM bagi masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat melalui sosialisasi kepada pelaku UMKM berkaitan dengan pembuatan rencana pemasaran yang baik dan efektif serta memberikan informasi cara memasarkan produk secara online dan offline. Dengan harapan para pelaku UMKM mampu menghadapi tantangan dunia usaha dan mempersiapkan strategi perencanaan yang matang untuk komersialisasi produknya sehingga keuntungan yang diperoleh meningkat. Selain itu, para pelaku usaha mendapatkan informasi pemasaran yang dilakukan secara online melalui aplikasi berbasis website yang telah disosialisasikan dan dilatih di Desa Subur melalui pengelolaan UMKM.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi yang kami lakukan terkait pengenalan tata kelola perusahaan ini disambut baik oleh para pelaku usaha UMKM di Desa Subur, terlihat dari antusias masyarakat sejak program kerja ini pertama kali dibahas dengan Kepala Desa Subur. diteruskan ke operator ekonomi. Beberapa pertanyaan dan kontribusi dari para pelaku ekonomi menunjukkan bahwa mereka umumnya sangat antusias mengikuti kegiatan sosialisasi ini. Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini tidak memaksa mereka untuk langsung memahami materi yang disampaikan, namun secara bertahap para pelaku ekonomi memahami bagaimana manajemen usaha itu. Itu bagus, sepertinya di awal waktu pemahamannya relatif lama, tetapi waktu pemahaman yang relatif lama ini menjadi keuntungan dari sosialisasi ini, karena hampir semua pelaku ekonomi sangat paham.

Tabel 1. Pendapatan harian UMKM di desa Subur sebelum kegiatan sosialisasi

Nama Usaha	Penghasilan perhari (Rp)	Sebelum (Rp)	Setelah (Rp)
Roti Pak Amrin	1.500.000	1.500.000	1.800.000
Kripik Bu Asni	500.000	500.000	900.000

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat adanya perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah dilaksanakan kegiatan Sosialisasi & Edukasi Pengenalan Manajemen UMKM.

Dilihat dari antusiasnya para pelaku ekonomi dalam mengikuti kegiatan sosialisasi melalui pengelolaan UMKM yang baik, maka pendapatan para pelaku ekonomi di desa Subur sedikit lebih tinggi dari pendapatannya..

Dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan oleh kelompok KKN dan DPL dengan didukung oleh aparat desa dan dimeriahkan oleh para pelaku usaha di Desa Subur, kami selaku penyelenggara memiliki dokumentasi pelaksanaan kegiatan tersebut.



**Gambar 1.** Pelaksanaan Program Kerja Kelompok KKN ke Usaha Keripik Bu Asni di Desa Subur



**Gambar 2.** Pelaksanaan Program Kerja Kelompok KKN ke Usaha Roti Bapak Amrin di Desa Subur



**Gambar 3.** Kelompok KKN Penyelenggara Kegiatan



**Gambar 4.** Pelaku Usaha yang Mengikuti Kegiatan Sosialisasi



**Gambar 5.** Foto bersama Rektor Universitas Asahan, Kepala Desa dan Pelaku Usaha di Desa Subur

#### **4. KESIMPULAN**

UMKM (Usaha Mikro Kecil & Menengah) adalah usaha produktif milik perorangan dan unit usaha yang memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. UMKM memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi nasional. UMKM cenderung menggunakan sumber daya manusia yang ada di bidang usahanya meskipun tidak memiliki keahlian yang dibutuhkan.

Sosialisasi yang kami lakukan terkait pengenalan tata kelola perusahaan ini disambut baik oleh para pelaku usaha UMKM di Desa Subur, terlihat dari antusias masyarakat sejak program kerja ini pertama kali dibahas dengan Kepala Desa Subur. diteruskan ke operator ekonomi. Beberapa pertanyaan dan kontribusi dari para pelaku ekonomi menunjukkan bahwa mereka umumnya sangat antusias mengikuti kegiatan sosialisasi ini. Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini tidak memaksa mereka untuk langsung memahami materi yang disampaikan, namun secara bertahap para pelaku ekonomi memahami bagaimana manajemen usaha itu. Itu bagus, sepertinya di awal waktu pemahamannya relatif lama, tetapi waktu pemahaman yang relatif lama ini menjadi keuntungan dari sosialisasi ini, karena hampir semua pelaku ekonomi sangat paham.

#### **5. UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membatu jalannya acara kegiatan Sosialisasi & Edukasi Pengenalan Manajemen UMKM di Desa Subur sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan. Dan terima kasih juga kepada Bapak Kepala Desa beserta jajarannya yang ikut bepartisipasi dalam membantu kelompok KKN bersilaturahmi dan mengundang masyarakat pelaku usaha untuk menghadiri kegiatan sosialisasi ini. Terima kasih juga kepada ibu Dosen Pembimbing Lapangan yang telah berkontribusi dan membimbing kelompok KKN dalam menjalankan semua kegiatan program kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rohim dan Indra Kurniawan, “Manajemen Usaha dan Produksi Pada Usaha Mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Desa Carang Wulung Wonosalam”, *Journal Of Community Service*, Vol. 1 No. 1, Oktober 2017.
- Anna Wijandari dan Neng Sumilah, “Sosialisasi Manajemen Strategi Pemasaran di UMKM Kecamatan Cileungsi”, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*, Vol. 1, No. 1, Agustus 2021.
- Tambunan, T. 2002. “Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: Beberapa Isu Penting”. Jakarta: Salemba.
- Kasmir. (2012). *Kewirausahaan*. PT Raja Grafindo Persada, cetak ke-7, 279.
- Rahmadi, R., Soolany, C., & Pratama, A. R. (2018). “Penerapan Manajemen Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Daya Jual Produk UMKM Gula Merah di Kabupaten Cilacap”. *Jurnal Rekayasa Teknologi Industri Hijau*, Vol. 3, No. 2.
- Usman, “Sosialisasi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2020.